

**STRATEGI RADIO SUARA KOTA WALI 104.8 FM
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIARAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.I)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Konsentrasi Radio

Oleh:

IWAN ZUHDI

NIM : 1501026099

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lam : 5 (Lima) Eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth. Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu`alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Iwan Zuhdi
NIM : 1501026099
Fak./ Jur. : Dakwah dan Komunikasi /KPI/
Judul Skripsi : STRATEGI RADIO SUARA KOTA WALI 104.8
FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PENYIARAN

Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamua`laikum Wr. Wb.

Semarang, 22 Mei 2021
Pembimbing,
Bidang Substansi Mater,
Bidang Metodologi dan tatatulis



Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd.
Tanggal: 5 Juli 2021

SKRIPSI

**STRATEGI RADIO SUARA KOTA WALI 104.8 FM DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENYIARAN**

Disusun Oleh

IWAN ZUHDI

NIM : 1501026099

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 28 Juni 2021 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat
guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos.)

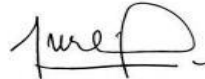
Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



H. M. Afandi, M.Ag.
NIP.19710830 199703 1 003

Sekretaris/Penguji II



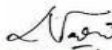
Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd.
NIP.196602091993032003

Penguji III



Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag.
NIP.19660513 199303 1 002

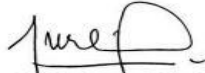
Penguji IV



Nadiatus Salamah, M.Si, Ph.D.
NIP.197806112008012016

Mengetahui

Pembimbing



Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd.
NIP. 196602091993032003

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal 30 September 2021



Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP. 19720410 200112 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya mnyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Smarang, 5 Juli 2021

Tanda tangan

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and a long horizontal stroke at the end.

IWAN ZUHDI
NIM : 1501026099

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur *Alhamdulillah* selalu senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat iman maupun nikmat islam kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah untuk membimbing manusia dari kebodohan menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa mendapatkan syafa'at dari beliau di dunia dan di akhirat. *Amiin*.

Penelitian yang berjudul “STRATEGI RADIO SUARA KOTA WALI 104.8 FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIARAN” merupakan sebuah hasil karya ilmiah yang menjadi syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.I) Maka dalam kesempatan ini dengan segala hormat penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Ilyas Supena M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ijin dalam pembahasan skripsi ini.
3. Bapak H. M. Afandi, M.Ag selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi semangat dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Nilna Nimah, S. Sos.I, M.S.I. selaku sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN WaliSongo Smarang, dan Bapak Masy Ari Ulinuha, M.T. Selaku wali studi yang telah berkenan menurahkan waktu, tenaga,

pikiran dan kesabaran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan dukungan untuk penulis.

5. Dra. H. Amelia Rahmi, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing, mencurahkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan mendukung penulis.
6. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang.

Penulis tidak dapat memberikan sesuatu apapun selain ucapan terimakasih dan do'a yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT menerima amal baik mereka, serta membalasnya dengan sebaik-baik balasan. *Amiin*.

Tiada yang sempurna di dunia ini, begitu halnya dengan skripsi yang penulis susun. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, baik dalam sistematika penulisan, pemilihan diksi, referensi, dan beberapa aspek inti didalamnya. Kendati demikian penulis telah berusaha semampu penulis demi tersusunnya skripsi ini. Oleh karena itu, penulis selalu membuka kritik dan saran yang membangun demi kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis secara khusus dan umumnya bagi para pembaca semuanya. *Amiin*.

Semarang, 5 Juli 2021

Penulis



IWAN ZUHDI

NIM : 1501026099

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibunda tersayang dan Ayahanda terima kasih atas do'a, cinta, kasih sayang dan kesabarannya.
2. Almamater tercinta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Sahabat-sahabat Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ^{١١}

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”
(Q.S. Ar-Rad : 11)



ABSTRAK

Nama : Iwan Zuhdi (1501026099), **Strategi Radio Suara Kota Wali 104.8 FM dalam Meningkatkan Kualitas Penyiaran**, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Radio sebagai media elektronika yang bersifat auditif dapat dinikmati oleh masyarakat, dimana media ini berperan dalam perkembangan komunikasi dan informasi. Keberhasilan dalam mutu siaran radio ditentukan oleh kualitas strategi penyiaran. Berbagai produk teknologi komunikasi dan informasi termasuk media radio memiliki ciri khas yaitu menjanjikan kecepatan, ketepatan, kepraktisan dan kualitas dalam mencari, mengumpulkan, menyeleksi, mengolah dan menyajikan informasi. Strategi program siaran dapat ditinjau dari aspek manajemen program siaran yang terdiri dari perencanaan program, produksi dan pembelian program, eksekusi program hingga pengawasan dan evaluasi program. Persaingan radio saat ini cukup kompetitif karena banyaknya stasiun radio baik baru atau lama di Demak yang sudah bagus dan baik dalam siarannya. Sehingga dalam hal ini peneliti tertarik untuk menjelaskannya dalam satu rumusan masalah yaitu :Bagaimana strategi radio Suara Kota Wali 104.8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiaran.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan melakukan teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui strategi radio Suara Kota Wali 104.8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi radio Suara Kota Wali 104.8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiaran sudah baik mulai dari merencanakan program disesuaikan dengan segmentasinya, yaitu masyarakat lokal yang mendapatkan pengelolaan sepenuhnya oleh

Pemerintah Daerah Kabupaten Demak sebagai radio publik lokal. Radio memproduksi acara harian dan mingguan. Semua materi program siaran di Radio Suara Kota Wali 104.8 FM diproduksi sendiri (*In-House Production*) yang diatur oleh koordinator program siaran yang telah disepakati oleh pemerintah daerah. Program dijalankan sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati bersama antara pihak radio dengan Kantor Komunikasi dan Informasi serta dari pemerintah daerah Kabupaten Demak. Perencanaan tersebut dikerjakan oleh mereka yang terlibat dalam struktur organisasi Radio Suara Kota Wali 104.8 FM. Manajemen Radio Suara Kota Wali 104.8 FM melakukan evaluasi selama tiga bulan sekali, dengan selalu memantau target pendengar dengan memanfaatkan program andalan.

Kata Kunci : Strategi, Kualitas, Penyiaran

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6

E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	17
 BAB II : TINJAUAN TENTANG RADIO DAN STRATEGI	
PENYIARAN RADIO	19
A. Pengertian, Fungsi dan karakteristik Radio	19
B. Pngertian dan Fungsi Strategi	26
C. Penyiaran Radio dan Dakwah	32
D. Strategi Penyiaran Radio	36
E. Program Siaran Radio	37
 BAB III : GAMBARAN UMUM RADIO SUARA KOTA	
WALI	45
A. Sejarah Radio Suara Kota Wali 104.8 FM	45
B. Visi dan Misi Radio Suara Kota Wali 104.8 FM	46
C. Struktur Organisasi dan Alokasi Pekerjaan Radio Suara Kota Wali FM	47
D. Sumber Daya Manusia Radio Suara Kota Wali FM ..	54
E. Program Siaran	56
 BAB IV : ANALISIS STRATEGI RADIO SUARA KOTA WALI 104.8 FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS	
PENYIARAN	61
A. Perencanaan Program	61

B. Produksi dan Pembelian Program	64
C. Eksekusi Program.....	70
D. Pengawasan dan Evaluasi Program	73
BAB V : PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran / Rekomendasi	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA	

DAFTAR TABEL

Table 3.1	Daftar acara harian	57
Tabel 3.2	Daftar acara khusus sepank	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Lokasi Radio Suara Kota Wali 104.8 FM	47
Gambar 3.2	Struktur kepengurusan radio Suara Kota Wali	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :Pedoman wawanara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Radio sebagai media elektronika yang bersifat auditif dapat dinikmati oleh masyarakat, dimana media ini berperan dalam perkembangan komunikasi dan informasi. Berdasarkan hasil wawancara saat melaksanakan prariset di radio Suara Kota Wali 104.8 FM, tanggal 22 mei 2020 radio Suara Kota Wali 104.8 FM merupakan salah satu bagian media penyiaran yang memiliki strategi untuk menyajikan apa yang tidak bisa ditawarkan oleh radio stasiun lainnya yaitu *muatan lokal dengan rasa lokal*. Radio Suara Kota Wali 104.8 FM mampu memberikan akses informasi kepada masyarakat tentang bagaimana cara berkomunikasi. Inilah yang membuat Radio Suara Kota Wali 104.8 FM menarik untuk diteliti.

Menurut Morissan (2008:56) keberhasilan media penyiaran tergantung bagaimana manajemen didalamnya. Agar siaran radio Suara Kota Wali 104.8 FM yang dilakukan lancar dan efektif maka perlu pengelolaan strategi yang baik. Media penyiaran hendaknya memiliki strategi penyiaran yang baik supaya dapat meningkatkan kualitas didalamnya. Siaran radio Suara Kota Wali 104.8 FM harus bisa memberikan sesuatu yang menarik agar masyarakat tertarik.

Dengan begitu radio Suara Kota Wali 104.8 FM dapat memikat hati pendengar.

Agar tetap diminati oleh pendengar setianya, serta agar tidak lekas gugur ditengah-tengah pecintanya, keberhasilan stasiun radio sangat ditentukan oleh kemampuan memilih strategi penyiaran yang tepat. Yakni dengan mengetahui secara persis apa kebutuhan audien yang merupakan hal penting, tidak sekedar menghadirkan acara dengan materi yang baru tapi isinya masih yang lama.

Persaingan radio saat ini cukup kompetitif karena banyaknya stasiun radio baik baru atau lama di Demak yang sudah bagus dan baik dalam siarannya. Sehingga cukup sulit untuk menarik minat dengar khalayak . untuk itu pemilik stasiun radio Suara Kota Wali 104.8 FM harus memilih startegi yang tepat untuk meningkatkan kualitas program siarannya. Masing-masing stasiun radio memiliki pola penyiaran yang berbeda-beda. Hal ini dimaksudkan untuk menentukan target pendengarnya. Strategi yang disusun harus memiliki cirri khas tersendiri agar dapat menjadi pilihan pendengar.

Setiap stasiun radio memiliki khas sendiri-sendiri sesuai dengan segmentasinya, seperti radio Suara Kota Wali 104.8 FM memiliki khas dalam menyajikan muatan lokal jadi harus memilih strategi yang tepat dalam meningkatkan kualitas siarannya. Radio Suara Kota Wali 104.8 FM tidak hanya menyajikan program dakwah dan

pendidikan saja, ada kalanya stasiun radio ini menyajikan acara hiburan dan music anak muda jaman sekarang. Jadi radio ini memiliki acara siaran yang beragam untuk disajikan kepada pendengar setia radio, hal itu sebagai salah satu strategi yang telah dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas siaran dan dapat menarik minat dengar audien.

Dipilihnya radio Suara Kota Wali 104.8 FM dalam penelitian ini, karena memiliki program siaran yang cukup diminati oleh masyarakat khususnya kota Demak, dengan adanya peningkatan prsentase jumlah pendengar dari tahun 2018-2019 sebesar 30% hal ini membuktikan bahwa radio Suara Kota Wali 104.8 FM sudah dikenal oleh berbagai pihak, dan dinilai sebagai salah satu radio yang masih bisa bertahan hingga saat ini, dikarenakan manajemennya yang bagus, radio Suara Kota Wali 104.8 FM yang segmentasinya dewasa dan orangtua, mempunyai format siaran hiburan / musik, pendidikan, berita, dakwah dan pengumuman. Kesemuanya berprinsip pada penyaluran gagasan dan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga perencanaan siaran yang dilakukan oleh radio Suara Kota Wali 104.8 FM merupakan hal yang sangat menarik untuk diteliti. Karena memberikan pengetahuan, kajian dan informasi sekaligus hiburan bagi masyarakat, dengan program-

program yang berbasis lokal dan kedaerahan. Hal inilah yang menurut penulis dipandang penting untuk diteliti.

Kelebihan dari penelitian ini adalah peneliti fokus meneliti tentang strategi radio dalam meningkatkan kualitas penyiaran karena apabila kualitas penyiaran suatu radio itu baik atau bagus maka pendengar yang mendengarkan radio tersebut akan bertahan atau makin bertambah. Dengan demikian penelitian ini sangat penting untuk diteliti dengan harapan agar radio Suara Kota Wali 104.8 FM bisa menemukan strategi yang cocok dalam meningkatkan kualitas penyiaran yang baik dan berkualitas. Stasiun radio juga dapat mempertahankan program siaran yang diunggulkan agar pendengar tetap setia mendengarkan radio tersebut.

B. Rumusan masalah

Bagaimana strategi radio Suara Kota Wali 104.8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiaran?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mendeskripsikan bagaimana strategi yang dilakukan radio Suara Kota Wali 104.8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiaran.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih untuk pengembangan wawasan khususnya dalam bidang penyiaran radio, baik itu manajemen penyiaran maupun strategi penyiaran.

2. Manfaat Praktis

Memberikan manfaat bagi radio dalam hal penerapan strategi penyiaran mulai dari perencanaan program, produksi dan pembelian program, eksekusi program hingga pengawasan dan evaluasi program. Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan memberikan motivasi untuk mengembangkan stasiun radio dan mengaplikasikan strategi penyiaran dengan baik.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelitian untuk mempertajam metodologi, memperkuat kajian teoritis dan memperoleh informasi mengenai penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti lain (Danim.2002:105). Penulis melakukan penggalian informasi dan melakukan penelusuran buku dan tulisan ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pembahasan proposal ini untuk dijadikan sebagai sumber, acuan dalam penelitian ini.

Pertama skripsi Safa`atun (2010) meneliti “Strategi komunikasi radio Dais 107.9 FM dalam siaran streaming”. Dalam penelitian tersebut penulis membahas tentang Strategi komunikasi radio Dais 107.9 FM dalam siaran streaming kesimpulan dari penelitian yang dilakukan yaitu strategi komunikasi yang digunakan di radio Dais 107.9 FM dalam siaran streaming sangat baik karena dapat meningkatkan kualitas siaran radio tersebut. Perbedaan pada penelitian ini adalah peneliti meneliti tentang strategi radio Suara Kota Wali 104.8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiar, Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu lebih menekankan pada siaran streamingnya.

Kedua skripsi Kunti Wulan Sari (2018) meneliti “Strategi komunikasi dakwah program “Ngudi Kaswargan” RRI semarang dalam menyampaikan pesan dakwah”. Dalam penelitian tersebut penulis membahas tentang strategi komunikasi dakwah program “Ngudi Kaswargan” RRI semarang dalam menyampaikan pesan dakwah. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah untuk menyampaikan pesan dakwah melalui siaran radio program yang dipilih sudah tepat dan strategi komunikasi yang digunakan oleh penyiar juga sangat berpengaruh dalam menyampaikan siaran, di radio RRI sendiri strategi komunikasi yang diterapkan sudah baik. Perbedaan pada penelitian ini adalah peneliti meneliti tentang

strategi radio Suara Kota Wali 104.8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiar, walaupun samasama membahas tentang strategi namun berbeda pada fokus penelitiannya peneliti lebih memfokuskan kepada strategi dalam meningkatkan kualitas penyiar, sedangkan peneliti terdahulu meneliti tentang strategi komunikasi dakwahnya.

Ketiga skripsi Susilowati (2018) meneliti “Manajemen strategis program siaran dakwah di radio Bojo dalam mempertahankan pendengar”. Dalam penelitian tersebut penulis membahas tentang Manajemen strategis program siaran dakwah di radio Bojo dalam mempertahankan pendengar. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah radio Bojo sudah menerapkan manajemen strategi program yang baik untuk mempertahankan pendengar setianya. Perbedaan pada penelitian ini adalah peneliti meneliti tentang strategi radio Suara Kota Wali 104.8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiar, berbeda dengan penelitian terdahulu yang meneliti tentang strategi dalam mempertahankan pendengar peneliti lebih fokus meneliti tentang strategi dalam meningkatkan kualitas penyiar.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono.2006:1).

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menjawab langkah-langkah dan penerapan strategi radio Suara Kota Wali 104.8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiaran. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrument kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono.2010:15).

Penelitian ini datanya digali melalui pengamatan-pengamatan dan sumber data di lapangan dan bukan berasal dari sumber-sumber kepustakaan (Azwar. 1998:19). Peneliti melakukan penyajian data dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, yakni tentang strategi radio Suara Kota Wali 104.8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiaran.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Menurut Furchan (2004:447) pendekatan studi kasus merupakan suatu penyelidikan intensif tentang individu, dan atau unit sosial yang dilakukan secara mendalam dengan menemukan semua variabel penting tentang

perkembangan individu atau unit sosial yang diteliti. Pertimbangan penggunaan metode ini karena data yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan bukan perhitungan.

2. Fokus dan Sumber Data

Penentuan fokus penelitian adalah memilih pokok permasalahan yang dipilih untuk diselidiki dan bagaimana masalah awalnya sangat umum kemudian menjadi spesifik (Arifin.1994:37). Dengan membuat ruang lingkup penelitian, masalah yang akan diteliti menjadi terfokus dan tidak terlaluluas.

Fokus penelitian ini adalah tentang bagaimana strategi radio Suara Kota Wali 104.8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiaran dengan tujuan agar menghasilkan siaran yang bermutu dan dapat diterima *audience* dengan baik.

Data yang dikumpulkan penulis adalah bersumber dari hasil wawancara dan observasi yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji tentang strategi Radio Suara Kota Wali 104.8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiaran. Adapun yang menjadi sumber data untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

Data empirik yang diperoleh secara langsung dengan melaksanakan wawancara terhadap 6 sumber terkait yang meliputi kepala stasiun radio, bagian unit program siaran, bagian

unit peliputan/pengelola data dan bahan siaran, bagian unit administrasi dan pemasaran hingga penyiar dan pendengar.

Untuk data pendukung penelitian yaitu berupa data inventaris radio, data profil radio, struktur organisasi radio, data daftar program acara radio dan lain sebagainya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dalam mengungkap permasalahan baik itu berupa data primer atau skunder, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode wawancara

Menurut Hadi (200:44) wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. Jenis *interview* yang digunakan adalah *interview* berpedoman terpimpin, yaitu pewawancara menentukan sendiri urutan dan juga pembahasannya selama wawancara, baik itu wawancara secara langsung maupun tertulis apabila narasumber sulit ditemui. Lewat metode ini diharapkan permasalahan yang ada dapat terjawab secara jelas dan mendetail.

Metode wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang dilaksanakan dengan jalan informan diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan yang ditentukan peneliti (draft wawancara terdapat pada lampiran). Cara tersebut digunakan peneliti untuk mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari responden (Mikhelsen.1999:128).

Wawancara ini digunakan untuk mewawancarai kepala stasiun radio, bagian unit program siaran, bagian unit peliputan/pengelola data dan bahan siaran, bagian unit administrasi dan pemasaran hingga penyiar dan reporter. Aspek yang diwawancarai meliputi berbagai hal yang terkait dengan bagaimana strategi yang dilakukan radio Suara Kota Wali 104.8 FM untuk meningkatkan kualitas penyiaran agar acara yang disiarkan bisa berjalan dengan baik serta bisa diterima oleh *audience*.

2. Metode Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang khusus serta pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah di dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan yang dihadapi (Asyari.1981:82).

Penggunaan metode ini diharapkan mendapat gambaran secara objektif keadaan yang diteliti. Selain itu, metode observasi ini dipakai sebagai pengontrol hasil wawancara. Metode observasi dilakukan peneliti dengan cara menyaksikan secara langsung bagaimana proses siaran di studio.

4. Uji Keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiono.2008:85).

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya yaitu pendengar setia radio Suara Kota Wali 10.8 FM. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan pimpinan radio, *Program Officer*, penyiar dan pendengar setia radio Suara Kota Wali 104.8 FM.

Data wawancara tersebut kemudian peneliti periksa dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian. Selanjutnya metode ini digunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara faktual untuk mengetahui strategi radio Suara Kota Wali

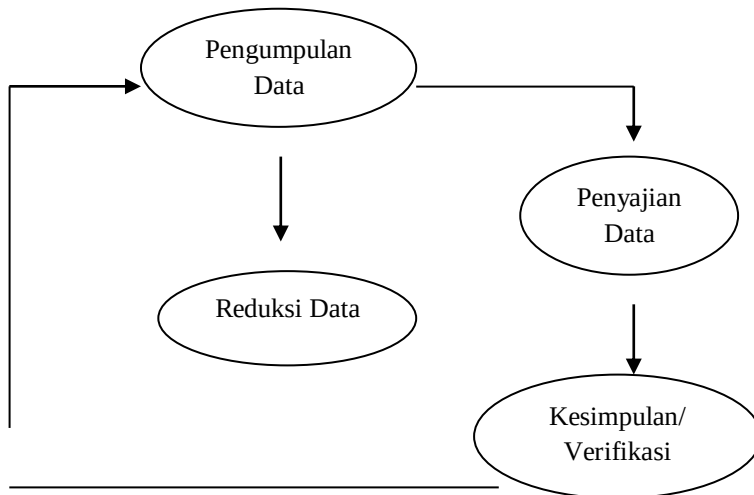
104.8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiaran dengan mengacu kepada teori-teori yang relevan.

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara, Dalam memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai strategi radio Suara Kota Wali 104.8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiaran. Adapun Triangulasi sumber data, peneliti menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, dan gambar atau foto. Karena masing-masing cara itu akan menghasilkan data yang berbeda.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian. Sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik yaitu usaha mengumpulkan dan menyusun data, kemudian diusahakan adanya analisis dan interpretasi atau penafsiran data tersebut

(Surakhmad.1990:139). Data-data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan data kualitatif deskriptif yang sifatnya pemaknaan untuk mengungkapkan keadaan atau karakteristik sumber data. Konsep analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dicetuskan Miles dan Huberman yaitu mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono.2010:15). Adapun proses analisis data dalam penelitian kualitatif ini ada seperti gambar dibawah ini



Gambar 2. Proses Analisis Data (Sugiyono.2010:15).

Model ini menjelaskan bahwa reduksi data dan penyajian data (*display data*) memperhatikan hasil data yang diperoleh pada saat pengumpulan data. Kemudian hasil dari reduksi data dan penyajian data (*display data*) digunakan untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini, data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk menyajikan data atau menginterpretasikannya sehingga didapatkan analisis tentang strategi radio Suara Kota Wali 104.8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiaran. Setelah itu, kesimpulan dibuat berdasarkan analisis tersebut. Secara sistematis langkah-langkah analisa tersebut sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil interview, dokumentasi dan observasi.
2. Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai urutan pembahasan baik itu data yang bersumber dari wawancara,dokumentasi maupun observasi.
3. Melakukan interpretasi terhadap data yang telah tersusun
4. Menjawab rumusan masalah

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan gambaran dan pemahaman yang sistematis, maka penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut:

Bab Pertama, pendahuluan. Bab ini berisi gambaran umum tentang penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, Merupakan landasan teori dari penelitian dalam bab ini akan dibahas ketentuan umum tentang pengertian radio, tinjauan tentang strategi, tinjauan tentang penyiaran dan strategi penyiaran radio.

Bab Ketiga, gambaran umum objek penelitian dan paparan data mengenai strategi radio Suara Kota Wali 104.8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiaran

Bab Keempat, Merupakan mengenai strategi radio Suara Kota Wali 104.8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiaran

Bab Kelima, Merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

BAB II

TINJAUAN TENTANG RADIO DAN STRATEGI PENYIARAN RADIO

A. Tinjauan Tentang Radio

1. Pengertian Radio

Menurut Djuroto (2011 : 3) radio merupakan suatu media massa yang menyampaikan pesan dalam bentuk suara (*voice*), kalimat (*talk*), bunyi (*sound*), dan sebagainya yang dipancarkan melalui gelombang elektromagnetik dengan frekuensi tinggi ke udara melalui antena (pemancar) yang kemudian diterima oleh alat penerima yang disebut sebagai radio penerima (*receiver*).

Radio mudah beradaptasi dan sering dengan kehebatannya menyajikan bentuk siaran “*live*” (secara langsung), tidak memerlukan pemrosesan film, tidak perlu menunggu proses pencetakan. Bahkan pada saat ini radio digunakan sebagai media pendidikan yang menggunakan konsep dan juga fakta.

Sedangkan Oramahi (Oramahi, 2012:120) menyatakan bahwa radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirim sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik), gelombang ini bekerja dengan cara melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat

ruang angkasa yang hampa udara, karena medium ini tidak memerlukan medium pengangkut (molekul udara).

Radio merupakan sumber informasi yang kompleks mulai dari fungsi tradisional, radio sebagai penyampaian berita dan informasi, perkembangan ekonomi, pendongkrak popularitas, hingga propaganda politik dan ideologi. Bagi pendengarnya radio adalah teman, sarana komunikasi, sarana imajinasi, dan pemberi informasi (Effendi, 1983:103). Radio identik dengan musik atau lagu sehingga dijadikan media utama dalam mendengarkan musik atau lagu.

2. Fungsi Radio

Sama halnya dengan media massa lainnya, radio juga pada dasarnya mempunyai fungsi. Seperti yang diungkapkan oleh Effendy (1993:137-138), bahwa radio siaran mempunyai 4 fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi Penerangan
- b. Fungsi Pendidikan
- c. Fungsi Hiburan
- d. Sarana Propaganda

Sekalipun radio siaran bersifat auditif, yang hanya bisa didengarkan, tapi bukan berarti radio siaran tidak bisa menjalankan fungsinya sebagai media penerangan. Radio

dianggap sebagai media yang mampu menyiarkan informasi yang memuaskan walau hanya dilengkapi dengan unsur audio. Radio siaran dapat menjalankannya dalam bentuk siaran berita, wawancara, editorial udara, reportase langsung, *talk show* dan lain-lain-lain. Sebagai media pendidikan, radio siaran merupakan sarana yang ampuh untuk menyiarkan acara pendidikan kehalayak secara meluas dan serempak. Sebagian alokasi waktu siaran juga diisi oleh acara-acara hiburan bisa berupa musik maupun drama radio. Radio siaran merupakan sarana propaganda, bisa terlihat dengan banyaknya pemasangan iklan yang memilih radio siaran sebagai sarana pemasangan iklannya (Astuti, 2013:42-43)

Penyampaian pesan melalui radio siaran berbeda dengan penyampaian pesan melalui media massa lainnya. Komunikator yang menyampaikan pesan kepada komunikan melalui radio siaran harus dapat mengkombinasikan unsur-unsur penting dalam meningkatkan efektivitas pada siaran radio, yaitu *sound effect*, musik, dan kata-kata sehingga dapat diterima dengan baik oleh komunikan yang bersifat heterogen aktif, dan selektif, agar komunikasi yang dilakukan oleh komunikator berjalan efektif dan efisien.

3. Karakteristik Radio

Beberapa karakteristik yang dimiliki radio yang berbeda dengan media massa lainnya, yaitu: (Ramli, 2004:22).

- a. Radio adalah suara (*auditori*) untuk didengar karena isi siaran bersifat sepiantas lalu dan tidak dapat diulang.
- b. Proses penyebarluasannya atau disampaikan kepada pendengar melalui pemancaran (transmisi).
- c. Mengandung gangguan seperti timbul tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis (*channel noise factor*)
- d. *Theater of Mind*. Radio menciptakan gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Siaran radio merupakan seni memainkan imajinasi pendengar melalui kata dan suara. Pendengar hanya bisa membayangkan dalam imajinasinya apa yang dikemukakan penyiar.
- e. Identik dengan musik. Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik. Dalam hal musik, radio memiliki daya kejutan seketika karena pendengar biasanya tidak tahu lagu apa yang disajikan berbeda dengan memutar kaset yang sudah bisa ditebak urutan lagunya (Ramli, 2004:22).

B. Tinjauan tentang strategi

1. Pengertian Strategi

Menurut Wijaya (1991:7) strategi adalah cara-cara yang ditetapkan terlebih dahulu, dengan cara mana perusahaan akan berjalan kearah tujuan luas yang menyangkut finansial, operasi atau aspek-aspek sosial perusahaan. Sedangkan menurut Effendy (1999:31) strategi pada hakekatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan.

Definisi di atas menunjukkan bahwa strategi disini menjelaskan beberapa poin, *pertama* apa yang harus dicapai, *kedua* bagaimana sumber daya dan kegiatan apa yang akan dialokasikan untuk setiap produk pasar dalam menentukan peluang dan tatangan lingkungan serta untuk meraih keunggulan, *ketiga* strategi yang akan digunakan harus dipertimbangkan dipilih dan disesuaikan dengan tujuan organisasi. Dengan kata lain bisa dikatakan bahwa strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan organisasi dalam kaitanya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumberdaya (Rangkuti.1997:2). Sehingga strategi merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing.

2. Fungsi Strategi

Fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif.

Terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu: (Assauri,2013:5-8).

- a. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain. Strategi dirumuskan sebagai tujuan yang diinginkan, dan mengkomunikasikan, tentang apa yang akan dikerjakan, oleh siapa, bagaimana pelaksanaan pengerjaannya, untuk siapa hal tersebut dikerjakan, dan mengapa hasil kinerjanya dapat bernilai. Untuk mengetahui, mengembangkan dan menilai alternatif-alternatif strategi, maka perlu dilihat sandingan yang cocok atau sesuai antara kapabilitas organisasi dengan faktor lingkungan, di mana kapabilitas tersebut akan digunakan.
- b. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
- c. Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- d. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang. Khususnya sumber dana dan sumber-sumber daya lain yang diolah atau digunakan, yang penting dihasilkannya sumber-sumber daya nyata, tidak hanya pendapatan, tetapi juga reputasi, komitmen

karyawan, identitas merek dan sumber daya yang tidak berwujud lainnya.

- e. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan. Strategi harus menyiapkan keputusan yang sesuai dan sangat penting bagi upaya untuk pencapaian maksud dan tujuan organisasi.
- f. Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu. Proses yang terus-menerus berjalan bagi penemuan maksud dan tujuan untuk menciptakan dan menggunakan sumber daya, serta mengarahkan aktivitas pendukungnya (Assauri, 2013:5-8)

C. Tinjauan tentang penyiaran

1. Pengertian penyiaran radio

Kata siaran berarti memberitahukan kepada umum (melalui radio, surat kabar, televisi dan sebagainya). Bentuk kata kerjanya adalah penyiaran yang berarti proses, cara, perbuatan menyiarkan, sedangkan kata siaran itu sendiri berarti hal yang disiarkan (KBBI 1998:835).

Menurut Wahyudi (1994:6) Mengemukakan bahwa penyiaran adalah kegiatan pembuatan dan proses menyiarkan siaran radio dan televisi serta pengelolaan operasional perangkat lunak dan perangkat keras, yang meliputi segi idil, kelembagaan dan

sumber daya manusia untuk memungkinkan terselenggaranya siaran radio atau televisi yang berkualitas.(Wahyudi 1994:6).

Penyiaran radio adalah media komunikasi massa dengar yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka berupa program yang teratur dan berkesinambungan.

2. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Pengertian dakwah secara etimologis, dakwah berasal dari Bahasa Arab yaitu :*da'a, yad'u, 'da'wan, du'a*, yang diartikan sebagai upaya mengajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah tabligh, *amr ma'ruf nahyi munkar, mau'idzah hasanah, tabsyir, indzhar, washiyah, tarbiyah, ta'lim, dan khatbah*.

Dari definisi tersebut maka dapat disimpulkan makna dakwah Islam yaitu sebagai kegiatan mengajak, mendorong dan memotivasi orang lain berdasarkan *bashirah* untuk meniti jalan Allah dan *Istiqomah* di jalan-Nya serta berjuang bersama meninggikan agama Allah.

Islam adalah agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat

manusia sebagai *rohmatan lil-alamin*. Islam dapat menjamin terwujudnya kesejahteraan manakala ajarannya dilaksanakan secara konsistensi serta konsekuen. Usaha menyebarluaskan Islam realisasi terhadap ajaran dapat melalui kegiatan dakwah (Syukir, 1983:17)

Dakwah ibarat lentera hidup, yang memberi cahaya hidup manusia dari nestapa kegelapan, dakwah diharapkan mampu memberi cahaya terang. Dakwah ditinjau dari segi etimonologi berasal dari bahasa arab yang berarti “pangilan,ajakan,atau seruan”, dalam Ilmu Tata Bahasa Arab kata “dakwah”, berbentuk sebagai “*isim masdar*”. Kata ini berasaldari *fii'l* “*da'a-yad'u*,”artinya memanggil, mengajak, dan menyerukan atau melaksanakan dakwah dinamakan *da'I* (Syukir, 1983:18)

Sedangkan secara terminologi, pengertian dakwah adalah upaya untuk mengajak seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) agar memeluk dan mengamalkan agama untuk memujudkan ajaran Islam ke dalam kehidupan sehari-hari atau nyata. Dakwah dalam kontek ini dapat bermakna pembangunan kualitas sumber daya manusia, pengentasan kemiskinan, memerangi kebodohan, dan keterbelakangan.

Dakwah juga dapat diartikan juga penyebarluasan rahmat Allah dengan pembebasan, pembangunan, dan penyebarluasan ajaran Islam. Berarti dakwah merupakan proses untuk mengubah kehidupan manusia dan masyarakat dari kehidupan yang tidak Islam menjadi Islam.

b. Tujuan Dakwah

Dakwah merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Sebab tanpa tujuan dakwah yang jelas seluruh aktivitas dakwah akan sia-sia (tiada artinya), apalagi ditinjau dari segi pendekatan sistem tujuan dakwah merupakan salah satu dengan yang lain saling membantu mempengaruhi berhubungan sama pentingnya (Syukir, 1983:22).

Dakwah mempunyai tujuan utama atau umum dan tujuan khusus.

- 1) Tujuan utama dakwah. Tujuan utama dakwah adalah hasil akhir yang dicapai oleh keseluruhan tindakan dakwah. Untuk tercapainya tujuan utama inilah makna penyusunan rencana dan tindakan dakwah harus ditunjukkan dan

diarahkan. Tujuan dakwah adalah “terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia akhirat”.

Apabila usaha mengajak umat manusia kepada Islam dilakukan dengan sungguh-sungguh, maka dapatlah diharapkan umat manusia akan memetik buahnya berupa kebahagiaan dan kesejahteraan hidup. Sebaliknya bila usaha-usaha tersebut tidak dilakukan, maka akan timbulnya bencana dan kerusakan dalam kehidupan masyarakat baik dunia dan di akhirat kelak (Syukir, 1983:56).

2) Tujuan khusus dakwah. Tujuan khusus dakwah merupakan merumuskan tujuan sebagai perincian daripada tujuan umum dakwah. Tujuan ini di maksudkan agar dalam pelaksanaan seluruh aktivitas dakwah dapat diketahui jelas ke mana arahnya, atau pun apa yang hendak dikerjakan. Kepada siapa berdakwah dengan cara yang bagaimana dan sebagaimana dan sebagainya secara terperinci. Oleh karena itu di bawah ini beberapa tujuan khusus dakwah yaitu :

a) Mengajak umat manusia yang sudah memeluk agama Islam untuk selalu meningkat taqwa kepada Allah SWT. Senantiasa mengerjakan segala perintah-Nya dan selalu mencegah perkara yang dilarang -Nya.

- b) Membina mental agama Islam bagi kaum muallaf.
- c) Mengajak umat manusia yang belum beriman agar beriman kepada Allah SWT.
- d) Mendidik dan mengajarkan anak- anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya (Syukir, 1983:58)

D. Strategi Penyiaran Radio

Faktor yang paling penting dan menentukan keberhasilan suatu stasiun penyiaran radio dan televisi adalah program atau acara. Oleh karena itu, dalam upaya pencapaian target pendengar memerlukan “*programming*” atau penata acara. Penataan itu sendiri merupakan sebuah proses mengatur program termasuk penjadwalannya sehingga terbentuk format stasiun dengan tujuan menciptakan *image* stasiun penyiaran radio.

Setiap program siaran harus mengacu pada pilihan format siaran tertentu seiring semakin banyaknya stasiun penyiaran. Strategi program ditinjau dari aspek manajemen strategis, program siaran terdiri dari:

1. Perencanaan Program

Di industri penyiaran, perencanaan merupakan unsur paling penting. Pada stasiun radio, perencanaan program mencakup pemilihan format dan isi program yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan audien yang terdapat pada suatu segmen

audien berdasarkan demografi tertentu. Format siaran diwujudkan dalam bentuk prinsip-prinsip dasar tentang apa, untuk siapa, dan bagaimana proses pengelolaan suatu siaran hingga dapat diterima audiens. Proses menentukan dimulai dari penentuan visi dan misi yang ingin dicapai, pemahaman tentang pendengar yang dituju melalui riset ilmiah untuk mengetahui apa kebutuhan, dan bagaimana perilaku sosiologis-psikologis mereka. Pengelola program siaran harus mempertimbangkan empat hal ketika merencanakan program siaran yakni: (Morisan 2000:201).

- a) *Product*, artinya materi program yang dipilih harus bagus dan diharapkan akan disukai pendengar.
- b) *Price*, artinya biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi atau membeli program sekaligus menentukan tarif iklan bagi pemasang iklan yang berminat memasang iklan pada program bersangkutan.
- c) *Place*, artinya kapan waktu siaran acara yang tepat bagi program itu. Pemilihan waktu siar yang tepat bagi suatu program akan sangat membantu keberhasilan program bersangkutan.
- d) *Promotion*, artinya bagaimana memperkenalkan dan menjual acara sehingga mendapat iklan dan sponsor (Morisan 2000:201).

Perencanaan meliputi perencanaan produksi, dan pengadaan materi siaran yang disusun menjadi rangkaian mata acara harian, mingguan, dan juga bulanan, perencanaan sarana dan prasarana, serta perencanaan masalah administrasi (Triartanto 2010:96).

2. Produksi dan Pembelian Program

Produksi siaran merupakan keterampilan memadukan wawasan, kreatifitas, dan kemampuan mengoperasikan peralatan produksi. Program dapat diperoleh dengan cara membeli atau memproduksi sendiri (*in-house production*). Membeli program dilakukan apabila stasiun penyiaran tidak memiliki peralatan produksi memadai namun memiliki ide untuk dikembangkan. Pembuatan program radio merupakan bagian terpenting dalam proses produksi siaran radio yang dalam pembuatannya disesuaikan dengan bentuk Lembaga Penyiaran Radio (LPR) yang ada menurut undang-undang yaitu publik, swasta, komunitas, dan berlangganan (Akil, 2009: 69).

Program radio publik dimaksudkan untuk membuat program acara sesuai dengan kebutuhan publik atau masyarakat yang merupakan konsumen utama radio publik. Program radio swasta dalam konteks komersial merupakan program acara yang layak jual bagi pengiklan, dimana tujuan utamanya untuk

mendatangkan iklan yang menjadi sumber profit dan benefit bagi lembaga tersebut. Kemudian untuk program radio komunitas merupakan bahan baku untuk memenuhi kebutuhan komunitas yang dilayaninya. Sedangkan program radio berlangganan dimaksudkan untuk melahirkan acara berkualitas yang akan dikirimkan kepada pelanggannya (Akil, 2009: 69).

Program siaran di radio sangat banyak dan beragam kemasannya, lima diantaranya adalah produksi siaran berita dan informasi, iklan, *jingle*, *talk show* interaktif, informasi hiburan (Masduki 2004: 69). Kegiatan produksi program radio pada departemen program stasiun radio dengan format apapun mencakup bagian-bagian mulai dari tugas seorang *music director*, manajer produksi, *news director* hingga penyiar dan reporter.

Memproduksi suatu program siaran membutuhkan unsur daya tarik. Radio memiliki tiga unsur daya tarik yang melekat padanya, yakni kata-kata lisan (*spoken words*), musik (*music*), dan efek suara (*sound effect*). Dalam dua puluh tahun terakhir, jenis program siaran populer di berbagai negara termasuk di Indonesia adalah (Said, 2004: 133).

- a. Musik (Penyusunannya berdasarkan geografis, penyanyi dan jenis musik).

- b. Berita dan informasi (dua model kemasannya yaitu *live report* dan rekaman).
- c. Bertutur interaktif (beberapa contoh programnya adalah *song request*, opini, kuis, gosip, *games*).
- d. Diskusi publik (melalui *talk show*, radio menjadi sarana untuk menyampaikan gagasan dan kritik terhadap situasi sosial, ekonomi dan politik) (Said, 2004: 133).

Produksi program lokal, target audien program siaran lokal di daerah tentu saja masyarakat lokal setempat. Pengelola program media penyiaran daerah dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk memproduksi acara dengan *setting* berdasarkan kebutuhan daerah setempat, misalnya mengemas sebuah *talk show*. Melalui acara ini, pemerintah kota atau kabupaten bisa menyampaikan berbagai gagasan atau informasi pembangunan, *progress report* program pemerintah daerah, serta mendiskusikan berbagai masalah sosial. Acara semacam ini biasanya disukai oleh masyarakat setempat karena menyangkut daerah mereka (Morisan, 2004 : 289).

3. Eksekusi Program

Eksekusi mencakup kegiatan menayangkan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Strategi penayangan program sangat ditentukan oleh bagaimana menata atau

menyusun berbagai program yang akan ditayangkan. Menentukan jadwal penayangan suatu acara ditentukan atas dasar perilaku audien, yaitu rotasi kegiatan mereka dalam satu hari dan juga kebiasaan menonton televisi atau mendengarkan radio pada jam tertentu. Pada prinsipnya siaran radio dan televisi harus dapat menemani aktivitas apa pun. Penataan acara merujuk dari pembagian segmen berdasarkan stasiun radio di Amerika, yaitu : (Prayuda, 2005:44).

- 1) *Morning Drive* : jam 05.30-10.00.
- 2) *Daytime* : jam 10.00-15.00.
- 3) *Afternoon Drive* : jam 15.00-19.00 atau 20.00.
- 4) *Night time* : jam 19.00-20.00 hingga tengah malam.
- 5) *Overnight* : malam hari atau dini hari.(Prayuda, 2005:44).

- 1) Pembagian waktu tersebut mengacu terhadap pola perilaku audien dalam meluangkan waktu mendengarkan radio. Perilaku audien terkait dengan: Pertama, jumlah audien, pada radio jumlah audien lebih banyak pada pagi hari atau sore hari (*drive time hours*) yaitu saat orang mendengarkan radio di mobil dalam perjalanan menuju ke kantor dan pulang ke rumah. Kedua, audien konstan, bahwa pada umumnya orang cenderung bertahan pada satu stasiun sampai menyaksikan suatu program yang menurutnya tidak

menarik. Namun, jika audien menemukan seluruh program tidak menarik maka perilaku audien akan memilih program yang menarik. Berbagai data yang diperoleh dari lembaga *rating* menunjukkan bahwa jumlah audien secara keseluruhan selalu konstan. Dengan demikian, setiap stasiun radio harus dapat mempertahankan jumlah audien yang selalu tetap karena sebagai tolak ukur bagi radio itu sendiri dalam meningkatkan strategi penyiaran, salah satunya dengan melihat jumlah pendengar (Morisan, 2004: 192).

- 2) Ketiga aliran audien, yaitu perpindahan yang terjadi setiap berakhirnya suatu program. Aliran audien terbagi menjadi: (Morisan, 2004: 192).
- 3) Aliran keluar (*outflow*) : audien meninggalkan stasiun lalu menuju ke stasiun lain.
- 4) Aliran ke dalam (*inflow*) : masuknya audien dari stasiun lain.
- 5) Aliran tetap (*flowtroght*) : audien tidak berpindah (Morisan, 2004: 192).

Keempat *tuning inertia*, kecenderungan audien untuk memilih salah satu stasiun favoritnya. Kelima yaitu pengaruh demografis, format siaran radio sangat selektif dalam memilih usia audiennya. Format *contemporary*, *rock*, dan *top-40* menarik bagi kelompok

remaja atau pemuda berusia 20 tahun. Format klasik, ditujukan untuk usia 30-an atau 40-an. Sedangkan audien berusia 50 tahun ke atas lebih menyukai format berita, dan lagu-lagu lama

4. Pengawasan dan Evaluasi Program

Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan dapat diwujudkan oleh stasiun penyiaran. Menurut Peter Pringle yang dikutip Morrisson dalam hal pengawasan program, manajer program harus melakukan hal-hal sebagai berikut: (Morison, 2004:315).

- 1) Mempersiapkan standar program stasiun penyiaran.
- 2) Mengawasi seluruh isi program agar sesuai dengan standar stasiun dan peraturan perundangan yang berlaku.
- 3) Memelihara catatan (*records*) program yang disiarkan.
- 4) Mengarahkan dan mengawasi kegiatan staf departemen program.
- 5) Memastikan bahwa biaya program tidak melebihi jumlah dianggarkan (Morison, 2004:315).

E. Program Siaran Radio

1. Pengertian Program Siaran

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio secara keseluruhan. Dalam siaran secara keseluruhan terdapat beberapa program yang

mengudara, masing - masing program memiliki *slot*(waktu atau durasi) dan masing -masing program ini direncanakan sesuai tema program itu (programming). Pada stasiun tertentu jadwal program telah direncanakan dalam satu bulan atau enam bulam karena ketatnya persaingan mendapatkan *spot* iklan dalam proses pemasaran produk program tersebut. Pada umumnya program disiarkan secara seminggu pada hari yang sama dan *slot* waktu yang sama (Hidayanto,2012:162).

Umumnya program tersebut terdiri sendiri yang tidak terkaitan satu sama yang lain sepanjang minggu dan bulan, namun ada acara yangbersambung yang yang disebut *series*. Bentuk program atau *miniseries*, paket ini disiarkan secara mingguan pada hari dan waktu yang sama (Hidayanto,2012:163).

2. Jenis - Jenis Program Siaran

a. Program Takl show

Program takl show ini dikenal juga program wicara, banyak format untuk mengemas program ini diantaranya adalah *vox pop*,kuis, *interview*, dan diskusi panel dan sebagainya program ini banyak mengutamakan pembicaraan seseorang atau lebih tentang sesuatu yang menarik hanya dibicarakan masyarakat, tanya jawab, persoalan, undian, dan sebagainya.

Program undian pendek (*the talk program*) didahului munculnya seorang presenter atau penyiar membicarakan sesuatu yang menarik untuk membuka acara, selanjutnya uraian disampaikan oleh seseorang pembicara dengan waktu 2-5 menit. Kemudian pembicara menguraikan yang disampaikan sehingga lebih menarik. Selanjutnya presenter atau penyiar menutup dengan merangkum atau memberi komentar dan sekaligus menyampaikan acara selanjutnya setelah tayangan iklan Kadang-kadang seorang presenter atau penyiar juga menjadi pembicara sendiri sebab itu presenter atau penyiar dituntut memiliki pengetahuan yang luas (Hidayanto,2012:165).

b. Program Seni Dan Budaya.

Program seni dan budaya ini termasuk karya artistik. Secara garis besar program seni dan budaya di bedakan menjadi dua, yaitu seni pertunjukan dan seni pameran. Program seni pertunjukan diantaranya seni musik, seni tari, pertunjukan boneka. Sedangkan seni musik misalnya konser, gamelan, dan jazz. Seni tari misalnya tari daerah, tari modern, dan tari tradisonal, begitu pula seni pameran misalnnnya seni lukis, seni kriya, dan rupa.

Seni pertunjukan dalam hal ini berkaitan seni budaya pengemasannya tidak mudah. Seorang produser harus memiliki pengetahuan tentang seluk beluk seni dan budaya yang mau disajikan, memang belum banyak digarap oleh produser karena takut rugi dan kurang menarik bagi sponsor. Bila di garap sesuai profesional akan menjadi tayangan yang menarik sehingga akan datang profit karena sponsor mau mendanai (Hidayanto,2012:166).

c. Program Wawancara (interview)

Program ini termasuk *the talk show*, bentuk lain dari diskusi panel yang dilaksanakan di dalam studio maupun di luar studio, demikian pula dapat dilaksanakan siaran secara langsung maupun tidak langsung agar program ini tidak membosankan diperlukan. Persiapan dengan matang agar memperoleh apa yang diharapkan, masih banyak program-program lainnya misalnya ; program berita, program spot, dan feature (Hidayanto,2012:167).

d. Program Hiburan Pop

Program ini meliputi beberapa macam program entertainment seperti lawak, musik pop, mode show, dan program ini dapat disetting di dalam studio maupun di luar studio yaitu di gedung pertunjukan atau lapangan. Dalam hal

ini wawancara digunakan sebagai alat untuk memunculkan humor yang merangsang penonton atau pendengar untuk ketawa karena lucu. Biasanya untuk lebih menarik program ini dipandu dengan selingan penyayi untuk memberikan intermezo dengan lagu juga dialog.

e. Program Suara Masyarakat

Program suara masyarakat sebagai program untuk menyuarakan pendapat umum tentang suatu masalah yang dibahas dalam program kepada pendengar atau penonton dengan tujuan masyarakat mengetahui bermacam-macam pendapat dari berbagai orang atau kelompok sehingga dapat dikonfrontir dengan pendapatnya sendiri, dengan ini pendengar atau penonton diajak berpikir dan mempertimbangkan atau memilih pendapat mana yang sesuai dengan pendapatnya.

f. Program Diskusi Panel

Program ini dikenal talk show, program ini tentunya tidak akan menarik bila pengemasannya tidak baik. Akan menjadi program yang membosankan pendengar atau penonton karena variasi-variasi tidak banyaknya tokoh itu saja oleh karena perlu persiapan format. Mendatangkan tokoh pro dan kontra sehingga dapat menghidupkan suasana, penyiar, dan

presenter akan bertindak untuk mengatur pembicaraan agar adil dan merata tidak didominasi seorang pembicara saja, oleh karena itu penyiar atau presenter faktor penting sehingga harus bisa memantau acara sehingga acara berjalan lancar dan tuntas(Hidayanto,2012:168).

3. Karakteristik Radio Siaran

Radio siaran sebagai media masaa memiliki karateristik unik dan khas, yang juga tentunya mempunyai keunggulan dan kelemahan. Dalam penyampaian pesan atau isi pernyataanya yang dikemas dalam suatu program radio mempunyai cara tersendiri yang disebut gaya radio meliputi bahasa kata-kata lisan, musik/lagu, dan efek suara, yang menjadi kunci utama identitas sebuah stasiun radio dalam menyajikan programnya untuk memikat pendengarnya. Bahasa atau kata-kata lisan yang digunakan penyiar dalam penyampaian pesannya disebabkan apa yang disebut dengan “gaya radio” atau *radio style*, Sifat radio siaran secara karakteristiknya mencakup: (Masduki, 2004:32).

a. Imajinatif

Karena radio siaran hanya bisa didengar, ketika penyiar berbicara di depan mikropon, maka pendengar hanya bisa membayangkan suaranya tanpa mengetahui sosoknya seperti apa. Imajinasi pendengar bisa beragam persepsinya. Radio

dapat menciptakan *theatre of mind*. Pendengar bisa terhanyut perasaanya saat ia mendengarkan drama radio yang disiarkan.

b. Auditori

Radio adalah bunyi atau suara yang hanya bisa dikonsumsi oleh telinga. Maka itu, apa yang didengar oleh telinga kemampuannya cukup terbatas. Ada sebuah istilah berbunyi; lebih baik memiliki satu catatan daripada seribu ingatan. Begitupun telinga memiliki keterbatasan dalam mengingat pesan yang didengarnya. Untuk itu pesan radio siaran harus jelas, singkat dan sepintas lalu (Masduki, 2004:33).

c. Akrab

Media radio siaran adalah intim, karena penyiar menyampaikan pesannya secara personal/individu, walaupun radio itu didengarkan oleh orang banyak. Sapaan penyiar yang khas seolah ditujukan kepada diri pendengar secara seorang diri, menjadikan si penyiar seakan – akan berada di sekitarnya. Sehingga radio bisa menjadi “teman” di kala seorang sedang sedih ataupun gembira. Itulah sifat akrab radio.

d. Gaya Percakapan

Bahasa yang digunakan bukan tulisan, tapi gaya obrolan sehari – hari. Tak heran juga banyak pameo atau bahasa – bahasa percakapan yang unik muncul dari dunia radio yang diperkenalkan oleh penyiar menjadi sesuatu yang *nge-trend* (Masduki, 2004:34).

BAB III

GAMBARAN UMUM RADIO SUARA KOTA WALI 104.8 FM

A. Sejarah Radio Suara Kota Wali 104.8 FM

RSPD merupakan Radio Siaran Milik Pemerintah Daerah Tingkat II yang berdiri sejak tahun 1970. Maksud dari pendirian RSPD adalah untuk membantu siaran RRI yang belum dapat menjangkau seluruh daerah pedesaan di Daerah Tingkat II (Kabupaten).

Dari penjelasan di atas bahwa sejarah keberadaan RSPD adalah untuk membantu siaran RRI yang merupakan alat komunikasi pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk memberikan kepada masyarakat terutama di pedesaan tentang kegiatan program pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Dengan begitu RSPD adalah merupakan Radio Publik yang mempunyai misi khusus penyampaian informasi pembangunan kepada masyarakat luas.

Sedangkan RSPD Demak sejak berdiri berlokasi dilingkungan Sekretariat Kabupaten. Hingga pertengahan era 80an pindah lokasi di Jalan Sultan Fatah No. 3 Demak, dengan gelombang 1557 KHZ dan menempati gedung bekas perpustakaan daerah. Pada tahun 2000 RSPD memiliki gedung sendiri yang lokasinya masih satu komplek

dengan gedung yang lama, hanya bergeser lebih kurang 20 meter hingga sekarang.

B. Visi dan Misi Radio Suara Kota Wali 104.8 FM

Adapun visi dan misi dari Radio Suara Kota Wali FM adalah sebagai berikut:

Visi:

“Menjadi media publik lokal yang informatif dan komunikatif.”

Misi:

1. Mewujudkan visi dari segi program
2. Mewujudkan media radio yang mampu membangkitkan partisipasi masyarakat menuju *good governance*
3. Mewujudkan visi dari segi teknis
4. Mengembangkan sistem teknologi penyiaran modern yang dapat diakses publik secara cepat dan massal
5. Mewujudkan visi dari segi Manajemen
6. Mewujudkan manajemen profesional melalui peningkatan kapasitas dan kualitas broadcasting.
7. Berdasarkan latar belakang
8. Mengangkat informasi dan daya saing potensi lokal.

(Sumber:<http://suarakotawali.demakkab.go.id/index.php/188-2/>).

C. Sumber Daya Manusia Radio Suara Kota Wali FM

1. Kebutuhan SDM

Secara umum kebutuhan SDM Radio Suara Kota Wali tidak terlalu banyak membutuhkan personil. SDM saat ini berjumlah 12 orang telah memberikan kontribusi yang luar biasa. Kedepan komunitas SDM akan disesuaikan dengan perkembangan jaman.

2. Spesifikasi SDM

Untuk saat ini spesifikasi SDM yang ada, 3 diantaranya merupakan sarjana komunikasi. 3 orang lainnya sedang menempuh pendidikan di jurusan komunikasi. Sedangkan sisanya merupakan lulusan SLTA. Namun jika dilihat dari segi kualitas, maka lulusan SLTA yang berada di Radio Suara Kota Wali telah memiliki ketrampilan yang memadai untuk sebuah radio siaran. Kualitas ini tentu saja akan terus ditngkatkan seiring kemajuan jaman dan perkembangan ilmu broadcasting.

3. Sistem Perekrutan

Dalam hal perekrutan terutama karyawan baru, Radio Suara Kota Wali memiliki standar tertentu yang harus dimiliki oleh setiap calon karyawan. Setiap calon karyawan akan melalui beberapa tahapan hingga dapat menjadi karyawan tetap Radio Suara Kota Wali. Tahapan tersebut dimulai dari tes tertulis, psikologi, wawancara hingga training selama 3 (tiga) bulan.

4. Penggunaan SDM Lokal

Seluruh SDM yang dimiliki oleh Radio Suara Kota Wali merupakan produk lokal Kabupaten Demak. Dalam artian, seluruh karyawan Radio Suara Kota Wali berdomisili di Kabupaten Demak, sehingga tidak mengganggu kinerja karyawan.

(Sumber:<http://suarakotawali.demakkab.go.id/index.php/sumberdaya-manusia/>)

D. Program Siaran

Secara konsepnya program harian Radio Suara Kota Wali memulai programnya dengan paket Mukadimah, kemudian dilanjutkan dengan dakwah islam terkait tema-tema mengenai agama, lalu dilanjutkan dengan program semangat pagi berupa motivasi dan musik untuk menemani pendengar

saat memulai aktivitas, dilanjutkan dengan program yang beragam, baik program religius islami maupun program umum seperti harmoni wanita dan delta yaitu berita seputar wilayah kota Demak dan lainnya. Gambar terkait tentang program harian tercantum pada tabel sebagai berikut:

1. Acara Harian

Tabel 3.1 Daftar Acara Harian

Jam	Nama	Materi Inti	Materi	Materi
-----	------	-------------	--------	--------

Siar	Acara		Selingan	Lagu
05.15 - 05.30	Mukadimah	Buka Acara		Ayat Suci Al Quran
05.30 - 06.00	Embun Pagi	Dakwah Islam		Pop Islami
06.00 - 07.00	Semangat Pagi	Insert Berita	Request	Campursari & Dangdut Remix
07.00 - 08.00	Kabar Pagi	Info Umum		Indo Hits 2000
08.00 - 09.00	Gema Media	Head Line Media Cetak		Indonesia Baru
09.00 - 10.00	Harmoni Wanita	Tips Sehat, Cantik, Karier	Request	Melo
10.00 - 11.00	Harmoni Wanita	Tips Sehat, Cantik, Karier	Request	Indonesia Lama
11.00 - 12.00	Delta	Release Berita	Live Report	Indo 2010<

		Wilayah Demak	Request	
--	--	------------------	---------	--

2. Acara Khusus Sepekan

Radio Suara Kota Wali juga meemiliki program acara khusus sepekan baik itu acara musik, hiburan, agama dan lain sebagainya.

Tabel 3.2 Daftar acara khusus sepekan

Hari	Jam	Nama Acara	Materi	Lagu
Senin	21.00 - 22.00	Legenda	Info Kenangan	Iwan Fals, Ebiet, Koes Plus, Panbers, Mercys
Senin Selasa	10.30 - 11.30	Fokus Kota Wali	Program, Isu, Potensi	Pop Indonesia
Rabu			Daerah	
Jum'at	12.00 - 13.00	Nada Islami	Penghantar Sholat Jum'at	Qosidah / Islami
Jum'at	16.00 - 17.00	Tartil Qur'an	Seni Baca Al Quran	
Sabtu	21.00 - 22.00	Curhat Kasih	Surat Ungkapan	Indonesia Pop

			Hati	
Sabtu	22.00 - 23.00	Legenda	Request	Lagu lama / Melo
Minggu	08.00 - 09.00	Arena Si Kecil	Kisah Lagu (Dongeng)	Lagu Anak- Anak
Minggu	09.00 - 10.00	Tangga Lagu	Lagu Baru Hits	Indonesia Pop
Minggu	11.00 - 12.00	Sunday Music Special	Request	Indonesia & Barat Baru
Minggu	12.00 - 14.00	Kilas Balik 90	Insert Trending	Indonesia Era Tahu 90
Minggu	14.00 - 15.00	Tembang Indi	Kreasi Band Anak	Lagu Karya Sendiri

(Sumber: <http://suarakotawali.demakkab.go.id/index.php/148-2/>)

BAB IV

ANALISIS STRATEGI RADIO SUARA KOTA WALI 104.8 FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIARAN

Strategi pada hakikatnya merupakan perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan. Strategi program siaran dapat ditinjau dari aspek manajemen strategis program siaran yang terdiri dari perencanaan program, produksi dan pembelian program, eksekusi program hingga pengawasan dan evaluasi program (Morissan, 2013:231).

A. Analisis Perencanaan Program

Pengelola program siaran harus mempertimbangkan empat hal ketika merencanakan program siaran yang terkait dengan: *product* artinya materi program yang disukai pendengar, *price* artinya biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi atau membeli program, *place* artinya tempat siaran acara yang tepat, *promotion* artinya bagaimana memperkenalkan dan menjual acara sehingga mendapat iklan dan sponsor (Morissan, 2013:231).

1) Produk program

Product atau materi program yang dibuat Radio Suara Kota Wali 104,8 FM sudah terpola dan disesuaikan dengan keinginan masyarakat Kabupaten Demak yang didasarkan pula pada visi dan misi radio ini untuk memberi informasi dan hiburan

serta menciptakan masyarakat yang berwawasan luas dan berpikir ke depan. Program acara radio ini menitik beratkan pada informasi-informasi tentang pengembangan dan pembangunan Kabupaten Demak. Dalam menyusun program siaran, Radio Suara Kota Wali 104,8 FM memperhatikan unsur yang terkandung dalam pola siaran, mulai dari unsur hiburan, informasi, dan pendidikan.

Radio Suara Kota Wali 104,8 FM memiliki sumber materi siaran terencana yang didapatkan dari pemerintah, masukan masyarakat, media cetak dan elektronik. Bentuk materi tiap acara dapat berupa *news*, *talkshow*, buletin udara, *infotainment* maupun siaran langsung seperti pelantikan, acara peringatan hari raya, kunjungan pejabat baik dari provinsi maupun pusat, kegiatan regional maupun nasional, dan lain-lain.

2) *Price* atau biaya program

Sumber biaya Radio Suara Kota Wali 104,8 FM dan alat kelengkapannya berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), iuran periklanan, siaran iklan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, usaha lain yang sah dan tidak mengikat serta dari sumbangan masyarakat. Sumber pembiayaan di luar Anggaran Pendapatan

Belanja Daerah (APBD) diatur dengan keputusan bupati Kabupaten Demak.

Biaya program baik pemasukan maupun pengeluaran diatur sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Demak. Radio Suara Kota Wali 104,8 FM sebagai radio publik lokal secara permanen mendapatkan pembiayaan seutuhnya dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Daerah Kabupaten Demak yang dilindungi oleh bupati dan wakil bupati Demak.

3) *Place* atau tempat siaran yang tepat

Penyiaran atau penayangan materi pada jadwal program sudah disesuaikan dengan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS), yaitu dengan adanya klasifikasi usia, profesi, dan kebutuhan warga dari mata acara yang disiarkan.

4) *Promotion* atau promosi program

Upaya memperkenalkan program acara diatur dalam pemutaran spot setiap kali siaran, baik itu spot acara maupun spot iklan. Berdasarkan tabel *profile station* di atas, dapat dipahami bahwa segmentasi Radio Suara Kota Wali 104,8 FM sebagai radio publik lokal sepenuhnya adalah seluruh masyarakat di Kabupaten Demak baik di perkotaan maupun di pedesaan dengan klasifikasi umur dan profesi yang beragam.

Konten yang dibuat pun bersifat konten lokal 85%, dengan penggolongan dan persentase mata acara siaran mulai dari pendidikan 20%, agama 15%, kebudayaan lokal 20%, hiburan dan musik 25%, olahraga 10%, serta iklan layanan masyarakat 10%. Pada masa sekarang, perkembangan program yang disajikan tiap-tiap stasiun radio semakin beragam. Pada stasiun radio komersial, pemenuhan kebutuhan audien mengutamakan aspek hiburan (*entertainment*), sementara aspek pendidikan menjadi aspek pelengkap. Sementara pada stasiun radio publik, pemenuhan kebutuhan audien mengutamakan aspek pendidikan dan tetap memperhatikan aspek hiburannya. Radio Butta Salewangang FM telah berupaya mengutamakan aspek pendidikan dalam konten siarannya sesuai dengan *profile station* serta statusnya sebagai radio publik lokal.

B. Analisis Produksi dan Pembelian Program

Program siaran di radio sangat banyak dan beragam kemasannya, lima diantaranya adalah produksi siaran berita dan informasi, iklan, *jingle*, *talk show* interaktif, informasi hiburan (Masduki, 2004:469). Kegiatan produksi program radio pada departemen program stasiun radio dengan format apapun mencakup bagian-bagian mulai dari tugas seorang *music director*, manajer produksi, *news director* hingga penyiar dan reporter.

Radio Suara Kota Wali 104,8 FM memproduksi acara harian dan mingguan, acara harian adalah acara yang diproduksi setiap hari sedangkan acara mingguan adalah acara yang diproduksi mingguan atau satu minggu sekali. Semua materi program siaran di Radio Suara Kota Wali 104,8 FM diproduksi sendiri.

Berdasarkan data mengenai seluruh program mata acara Radio Suara Kota Wali 104,8 FM di atas, dapat dipahami bahwa titik berat penyusunan program acara lebih difokuskan kepada muatan acara yang berisi informasi, berita, dakwah, pendidikan, kebudayaan lokal serta hiburan sesuai dengan penggolongan dan persentase mata acara siaran pada *profile station*. Identifikasi dilakukan juga untuk menentukan jenis dan konten informasi serta hiburan yang dibutuhkan oleh masyarakat, semisal informasi mengenai rehabilitasi dan rekontruksi, pembangunan, informasi bersifat sosial, pertanian, dan jenis informasi lainnya yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Siaran iklan yang ada di Radio Suara Kota Wali 104,8 FM adalah siaran iklan layanan masyarakat. Siaran iklan layanan masyarakat adalah siaran iklan nonkomersial yang disiarkan melalui penyiaran radio atau televisi dengan tujuan memperkenalkan, memasyarakatkan, dan/atau mempromosikan gagasan, cita-cita, anjuran, dan/atau pesan-pesan lainnya kepada masyarakat untuk

memengaruhi khalayak agar berbuat dan/atau bertingkah laku sesuai dengan pesan iklan tersebut.

Selain itu, Radio Suara Kota Wali 104,8 FM juga membuat spot iklan promosi usaha atau bisnis masyarakat dengan tujuan hanya sebatas memperkenalkan atau mempromosikan usaha/bisnis dari masyarakat. Menurut bagian unit administrasi dan pemasaran Radio Suara Kota Wali 104,8 FM mengatakan bahwa:

“Spot iklan seperti Rumah Makan Elektronik, Fashion Store, dan lain-lain adalah usaha/bisnis publik dimana mereka mempercayakan Radio Suara Kota Wali 104,8 FM untuk dipublikasikan usahanya.”

Mereka hanya sebatas relasi pengiklan produk yang bersifat kontemporer. Radio hanya sebatas mempromosikan usaha mereka dan tidak ada system royalti. Sedangkan iklan layanan masyarakat seperti PDAM, himbauan dari Kasat Lantas Polres Demak, himbauan Dinas Tata Ruang dan Perumahan Demak, dan lain-lain adalah sejenis pengumuman, anjuran, ataupun pesan-pesan penting untuk masyarakat agar berbuat atau bertingkah laku sesuai dengan pesan iklan tersebut. Mereka adalah dinas-dinas yang bekerja sama dengan radio dan melakukan pembiayaan hanya sebatas biaya iklan produksi masa kontrak selama tiga bulan (Wawancara dengan Direktur utama 18 Januari 2021).

Program acara perbincangan radio (*talk show*) pada dasarnya adalah kombinasi antara seni berbicara dan seni wawancara. Menurut Abdul Herman, selaku bagian unit program siaran Radio Suara Kota Wali 104,8 FM menyatakan bahwa:

“Radio Suara Kota Wali 104,8 FM juga sering mengadakan acara (*talk show*) dimana penyiar melakukan perbincangan khusus bersama narasumber pilihan. Program acara Dialofa (Dialog Interaktif) yang disiarkan pada pukul 08.00 s/d 10.00 pagi adalah program acara yang menghadirkan narasumber yang kompetitif dibidangnya serta memberikan informasi aktual yang dikutip dari media cetak, biasa juga disesuaikan dengan perayaan-perayaan baik yang bersifat kedaerahan, nasional maupun internasional. Program ini diaktifkan saat ada tamu/narasumber yang siap mengisi acara ini, dimana biasanya radio mengundang beberapa pejabat baik dari provinsi maupun dari pusat, pihak kepolisian Kabupaten Demak dan lain-lain.”

Berdasarkan data program siaran radio yang diperoleh di atas, mulai dari produksi program mata acara, iklan, *talk show*, hingga informasi hiburan dan pendidikan, dapat diamati bahwa konten siaran Radio Suara Kota Wali 104,8 FM bersifat konten lokal 85%, dengan penggolongan dan persentase mata acara siaran mulai dari pendidikan 20%, agama 15%, kebudayaan lokal 20%, hiburan dan musik 25%, olahraga 10%, serta iklan layanan masyarakat 10%. Persentase ini menunjukkan bahwa Radio Suara Kota Wali 104,8

FM menempatkan fungsi radio sebagai media pendidikan jauh lebih banyak porsiya dibandingkan sebagai media hiburan dengan penjumlahan persentase pendidikan 20%, agama 15%, dan kebudayaan lokal 20%.

Fungsi radio sebagai media hiburan memang tidak dapat dipisahkan. Berkaitan dengan fungsi hiburan, radio tampil memenuhi kebutuhan afektif (perasaan) dan estetis (keindahan) seperti emosi dan pengalaman estetis massa. Kepenatan dan kelelahan pun bisa hilang dengan mendengarkan acara-acara hiburan yang disiarkan oleh suatu stasiun radio. Hal tersebut lebih menekankan fungsi radio masa kini. Kenyataan saat ini menunjukkan bahwa media penyiaran termasuk radio jenis apapun itu, tidak dapat memisahkan hiburan dan musik sebagai faktor yang paling penting dalam dunia penyiaran radio, hal ini dikarenakan sifat masyarakat atau pendengar yang heterogen, memiliki selera dan tingkat kepuasan saat menggunakan media yang berbeda-beda. Program musik menjadi salah satu pemancing khalayak. Musik telah menjadi salah satu unsur yang penting di dalam tubuh sebuah stasiun radio dan hal ini tidak hanya dimiliki radio swasta melainkan radio pemerintah pun melakukan hal yang sama. Yang membedakan keduanya hanyalah komposisi music yang digunakan dan biasanya radio pemerintah lebih selektif memilih komposisi musiknya.

Undang-undang penyiaran pada pasal 4 menjelaskan fungsi penyiaran yang berbunyi: Penyiaran sebagai kegiatan komunikasi massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial. Dalam menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud dalam ayat satu, penyiaran juga mempunyai fungsi ekonomi dan kebudayaan (Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran) .

Radio Suara Kota Wali 104,8 FM memberikan porsi persentase hiburan dan musik sebesar 25% untuk masyarakat. Sebagai radio publik lokal, persentase ini dirasa sudah cukup untuk kebutuhan masyarakat. Hiburan dan musik yang disajikan Radio Suara Kota Wali 104,8 FM diupayakan mengandung nilai pendidikan dengan memilih aliran musik yang mendidik, sopan dan memiliki pesan makna yang edukatif. Persentase siaran music yang diusung, mulai dari jenis musik Indonesia populer 25%, religi 25%, dangdut 20%, barat 15%, keroncong 5%, dan musik lainnya 10%. Pemilihan jenis musik dan lagu disesuaikan dengan selera pendengar seluruh masyarakat di Kabupaten Demak. Mendidik masyarakat juga dapat dilakukan melalui pemilihan musik yang edukatif, seperti musik Indonesia, religi dan musik tradisional daerah, Radio Suara Kota Wali 104,8 FM bertujuan untuk menyebarluaskan informasi tentang berbagai kebijakan pemerintah, peningkatan intelektual

masyarakat melalui program acara yang mengandung edukasi, publikasi dan promosi potensi daerah, pelestarian budaya, serta hiburan dan perekat sosial.

C. Analisis Ekskusi Program

Eksekusi program mencakup kegiatan menyangkan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Perencanaan tersebut dikerjakan oleh mereka yang terlibat dalam struktur organisasi Radio Suara Kota Wali 104,8 FM yang meliputi kepala stasiun radio, bagian unit program siaran, bagian unit peliputan/pengelola data dan bahan siaran, bagian unit administrasi dan pemasaran hingga penyiar dan reporter. Adapun uraian tugas dari masing-masing jabatan adalah (Sumber:<http://suarakotawali.demakkab.go.id/index.php/188-2/>).

1. Kepala stasiun radio

- a) Memimpin radio sesuai tugas yang mengacu kepada surat keputusan bupati dan pemerintah daerah.
- b) Menentukan kebijakan operasional, mengoordinasi dan mengamankan semua keputusan-keputusan yang dibuat dan kebijakan yang telah digariskan oleh peraturan yang berlaku.
- c) Mewakili kepentingan-kepentingan internal dan eksternal sesuai peraturan dan kebijakan pemerintah yang telah ditetapkan.

- d) Membuat surat keputusan dan kontrak-kontrak kerjasama untuk menunjang kegiatan operasional, termasuk untuk menandatangani. Mempertanggungjawabkan segala pelaksanaan operasional radio kepada bupati.
- e) Mengarahkan, mengoordinasi, membimbing dan mengawasi.

2. Bagian unit program siaran

- a) Mengawasi pelaksanaan format program siaran yang telah ditetapkan, mengurus dan mengawasi perpustakaan musik serta literatur yang merupakan bahan/materi siaran sesuai format stasiun, mengatur penempatan berita atau program interaktif dan program komersial.
- b) Mengatur jadwal tugas penyiar dan mengawasi pelaksanaannya.
- c) Melakukan koordinasi dan mengamankan hasil keputusan-keputusan rapat dan kebijakan pemerintah yang telah ditetapkan.
- d) Memelihara suasana kerja yang mendukung ketertiban dan disiplin lingkup bidang program dan bagian-bagian di bawahnya menurut struktur organisasi.
- e) Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tugas bidang program siaran.

3. Bagian unit peliputan/pengelola data dan bahan siaran

- a) Memperbaiki dan mengawasi agar semua peralatan teknik dan pemancar dapat digunakan.
 - b) Membuat perencanaan pergantian peralatan agar operasi stasiun tidak terganggu.
 - c) Melaksanakan perawatan peralatan teknik yang digunakan.
 - d) Mempersiapkan sarana teknik untuk siaran di luar radio.
4. Bagian unit administrasi dan pemasaran
- a) Mengatur dan mengawasi administrasi baik internal maupun eksternal agar operasional stasiun berjalan lancar.
 - b) Membuat perencanaan administrasi bekerja sama dengan bidang-bidang lainnya.
 - c) Membuat administrasi kepegawaian berupa absensi, daftar tugas, dan penilaian terhadap semua tenaga radio.
 - d) Menyelesaikan pekerjaan administrasi lainnya seperti membuat jadwal siaran, tugas piket, agenda surat masuk dan keluar serta lain-lainnya.
 - e) Mengatur dan menyimpan semua surat masuk dan keluar untuk kepentingan penanggung jawab.
 - f) Membuat konsep surat keluar dan surat-surat lainnya untuk diperiksa dan ditandatangani penanggung jawab apabila menyangkut kebijakan atau keputusan penanggung jawab.

g) Mengurus pihak-pihak yang melakukan kerja sama dengan radio.

5. Penyiar dan reporter

a) Membacakan berita maupun membawakan suatu program acara yang telah dijadwalkan. Menyunting berita ataupun informasi guna dijadikan sebagai bahan siaran.

b) Mencatat dan mengikuti rapat-rapat yang dilaksanakan penanggung jawab.

c) Mengikuti pelatihan-pelatihan dan menambah wawasan untuk meningkatkan sumber daya manusia penyiar maupun reporter.

(Sumber: <http://suarakotawali.demakkab.go.id/index.php/kelembagaan/>)

Acara yang telah diproduksi selanjutnya didistribusikan ke program waktu untuk mengisi jam siaran yang tersedia. Pendistribusian atau penempatan suatu acara lazimnya didasari oleh hasil riset mengenai kebutuhan khalayak, kemampuan khalayak dalam menyerap isi pesan, dan kebiasaan dengar mereka. Rencana pembuatan jadwal siaran Radio Suara Kota Wali 104,8 FM diatur dan dibuat oleh kepala studio dan diketahui oleh kepala kantor Komunikasi dan Informasi Kabupaten Demak. Perencanaan serta produksi program siaran Radio Suara Kota Wali 104,8 FM diwujudkan melalui penerapan jadwal siaran yang mereka eksekusi.

D. Analisis Pengawasan dan Evaluasi Program

Proses pengawasan dan evaluasi program menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen, dan karyawan. Menurut bagian unit program siaran Radio Suara Kota Wali 104,8 FM menyatakan bahwa:

“Manajemen Radio Suara Kota Wali 104,8 FM melakukan evaluasi selama tiga bulan sekali, dengan selalu memantau target pendengar dengan memanfaatkan program seperti Tadarrus, dan Siaran Dakwah. Program ini merupakan acara interaktif dengan pendengar melalui telepon dan SMS. Inti dari acara ini adalah untuk mengetahui apa yang dikehendaki pendengar untuk kemajuan Radio Suara Kota Wali 104,8 FM.”

Dari situlah pihak radio bisa mengetahui apa yang dikehendaki pendengar yang nantinya menjadi pijakan dalam menyusun program sehingga dapat diketahui apakah pendengar masih banyak seperti pada saat pertama kali *launching* program atau pendengar semakin berkurang. Berkurangnya pendengar kemungkinan dikarenakan waktu, acara, dan penyiarnya yang kurang tepat sehingga pendengar mulai tidak merespon acara tersebut. Namun apabila ketiga unsur (waktu, acara dan penyiarnya) dirasa sudah bagus akan tetapi pendengar masih sedikit, maka manajemen Radio Suara Kota Wali 104,8 FM langsung mendrop dan mengganti dengan acara yang baru. Selain

melakukan pengawasan terhadap program siaran, pihak Radio Suara Kota Wali 104,8 FM juga melakukan kontrol terhadap rekan penyiar lainnya dalam menjalankan tugas siarannya dengan selalu memantau mereka siaran melalui radio dan mengecek absensi tugas siaran secara rutin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi radio Suara Kota Wali 104.8 FM dalam meningkatkan kualitas penyiaran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program

Radio Suara Kota Wali 104.8 FM dalam merencanakan program disesuaikan dengan segmentasinya, yaitu masyarakat lokal yang mendapatkan pengelolaan sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Demak sebagai radio publik lokal. Oleh karena itu, seluruh program yang dirilis sebagian besar mengarah kepada konten lokal, agama, pendidikan dan hiburan. Untuk meningkatkan intelektualisme masyarakat di Kabupaten Demak, perencanaan program siaran dibuat dengan menyusun mata acara yang edukatif sesuai dengan tugas dan fungsi Radio Suara Kota Wali 104.8 FM.

2. Produksi dan Pembelian Program

Radio Suara Kota Wali 104.8 FM memproduksi acara harian dan mingguan. Semua materi program siaran di Radio Suara Kota Wali 104.8 FM diproduksi sendiri (*In-House Production*) yang diatur oleh koordinator program siaran yang telah disepakati oleh

pemerintah daerah. Radio Suara Kota Wali 104.8 FM sama sekali tidak melakukan pembelian program dikarenakan statusnya sebagai radio publik lokal yang tidak memperbolehkan melakukan pembelian program. Segmentasi Radio Suara Kota Wali 104.8 FM sebagai radio publik lokal sepenuhnya adalah seluruh masyarakat di Kabupaten Demak baik di perkotaan maupun di pedesaan dengan klasifikasi umur dan profesi yang beragam. Konten yang dibuat pun bersifat konten lokal 85%, dengan penggolongan dan persentase mata acara siaran mulai dari pendidikan 20%, agama 15%, kebudayaan lokal 20%, hiburan dan musik 25%, olahraga 10%, serta iklan layanan masyarakat 10%. Pada stasiun radio komersial, pemenuhan kebutuhan audien mengutamakan aspek hiburan (*entertainment*), sementara aspek pendidikan menjadi aspek pelengkap. Sementara pada stasiun radio publik, pemenuhan kebutuhan audien mengutamakan aspek pendidikan dan tetap memperhatikan aspek hiburannya. Radio Suara Kota Wali 104.8 FM telah berupaya mengutamakan aspek pendidikan dalam konten siarannya sesuai dengan *profile station* serta statusnya sebagai radio publik lokal.

3. Eksekusi Program

Radio Suara Kota Wali 104.8 FM menjalankan program sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati bersama antara pihak

radio dengan Kantor Komunikasi dan Informasi serta dari pemerintah daerah Kabupaten Demak. Perencanaan tersebut dikerjakan oleh mereka yang terlibat dalam struktur organisasi Radio Suara Kota Wali 104.8 FM yang meliputi kepala stasiun radio, bagian unit program siaran, bagian unit peliputan/pengelola data dan bahan siaran, bagian unit administrasi dan pemasaran hingga penyiar dan reporter. Jadwal siaran dibuat dan ditaati bersama demi kelancaran radio itu sendiri.

4. Pengawasan dan Evaluasi Program

Manajemen Radio Suara Kota Wali 104.8 FM melakukan evaluasi selama tiga bulan sekali, dengan selalu memantau target pendengar dengan memanfaatkan program andalan. Selain melakukan pengawasan terhadap program siaran, pihak Radio Suara Kota Wali 104.8 FM juga melakukan kontrol terhadap rekan penyiar lainnya dalam menjalankan tugas siarannya dengan selalu memantau mereka siaran melalui radio dan mengecek absensi tugas siaran secara rutin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis melihat sebagai sebuah radio publik lokal, Radio Suara Kota Wali 104.8 FM memiliki strategi penyiaran yang cukup bagus. Walaupun demikian, ada beberapa saran yang ingin penulis rekomendasikan, diantaranya:

1. Karena radio merupakan media komunikasi satu arah maka pengemasan pesan-pesan yang akan disampaikan harus komunikatif, mendidik, serta lebih selektif dalam memilih materi pesan yang mengandung pendidikan baik yang berbaur agama maupun konten lokal sehingga pendengar tidak bosan dalam mengikuti program yang disampaikan.
2. Lebih memberikan kesempatan bagi publik untuk berperan serta menyuarakan pikiran dan keinginannya berkaitan dengan program siaran. Mengangkat nilai-nilai lokal dengan segala pernik-perniknya, ragam budaya, karakter masyarakatnya, dan sebagainya.
3. Radio pemerintah setidaknya memiliki program siaran pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pemerintah daerah untuk mendukung dan berperan serta dalam mencerdaskan bangsa. Pertanggungjawaban terhadap program siaran yang bernilai pendidikan bukan hanya untuk lembaga siaran, tetapi juga pemerintah daerah. Hal ini agar kedua belah pihak lebih sungguh-sungguh dalam rangka mencerdaskan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Imron. 1994. *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan*. Malang: Kalimasada Press.
- Asyari, Sapari Iman. 1981. *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Azwar, Syaifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi peneliti kualitatif*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- David, Fred. 2004. *Manajemen Strategis: Konsep-konsep*. Jakarta: Indeks.
- Effendy, Onong Uchjaya. 1999. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Fiske, J. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Furchan. 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi.
- Hidayanto, Djamil. 2012. *Dasar-Dasar Penyiaran*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

- Koentjaraningrat. 1989. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Masduki. 2004. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS.
- Miftahuddin. 1999. *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mikhelsen, Britha. 1999. *Metode Penelitian Parsipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Morissan. 2013. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta : Kencana.
- Oramahi, H.A. 2012. *Jurnalistik Radio*. Jakarta: Erlangga.
- Prayudha, Harley. 2005. *Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Rangkuti, Freddy. 1997. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Sinar Utama.
- Romli, Asep Syamsul M. 2004. *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Penyiar, reporter dan Script Writer*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- , Asep Syamsuln M. 2007. *Jadi Penyiar Itu Asyik Lho !*. Bandung: Nuansa

Safa`atun. 2015. *Strategi komunikasi radio dais 107.9 FM semarang dalam siaran streaming*. Semarang: UIN Walisongo.

Sari, Kunti Wulan. 2017. *strategi komunikasi dakwah program “ngudi kaswargan” RRI semarang dalam menyampaikan pesan dakwah”*. Semarang: UIN Walisongo.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

-----, 2006. *Metodologi penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.

-----, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susilowati. 2017. *Manajemen strategis program siaran dakwah di radio bojo FM 107.9 dalam mempertahankan pendengar*. Semarang: UIN Walisongo.

Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung:Tarsito.

Wijaya, Ramlie R. Merta. 1991. *Strategi Pengendalian Administratif*. Bandung: Angkasa

Zuriah, Nur. 2007. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informal

Nama :

Umur :

Alamat :

B. Daftar Pertanyaan untuk kepala Radio SUARA KOTA WALI

104.8 FM

1. Bagaimana Sejarah berdirinya Radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM ?
2. Apa keunggulan Radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM dengan radio lain?
3. Apa acara unggulan pada Radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM dan acara apa saja yang memiliki nilai dakwah bagi masyarakat demak?
4. Bagaimana Radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM memperoleh pembiayaan?
5. Bagaimana cara anda mengatur perencanaan program radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM?
6. Bagaimana cara anda memproduksi (sumber/bahan) program siaran di Radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM ?
7. Bagaimana cara anda mengontrol dan mengevaluasi system kerja para anggota?

8. Kendala apa saja yang anda alami selama menjadi kepala radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM ?
9. Menurut anda apa strategi radio ini dalam meningkatkan kualitas penyiaran?
10. Apa harapan anda terhadap radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM ?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informal

Nama :

Umur :

Alamat :

B. Daftar Pertanyaan bagian unit program siaran Radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM

1. Apa tugas anda dibagian program siaran Radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM?
2. Apa Keunggulan dari Radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM dengan radio lain?
3. Bagaimana perencanaan program siaran Radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM?
4. Bagaimana sistem produksi program siaran dan segmentasi di radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM?
5. Apa acara unggulan pada radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM dan acara apa saja yang memberikan nilai dakwah untuk masyarakat?
6. Bagaimana cara anda mengontrol dan mengevaluasi program siaran radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM ?
7. Bagaimana mengukur rating program siaran radio?
8. Menurut anda apa strategi yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas penyiaran?

9. Apa kendala yang anda hadapi saat bekerja dibagian program siaran?
10. Apa harapan anda terhadap radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM ?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informal

Nama :

Umur :

Alamat :

B. Daftar Pertanyaan bagian unit peliputan data dan bahan siaran Radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM

1. Apa tugas anda di bagian unit peliputan data dan bahan siaran?
2. Apa Keunggulan dari Radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM dengan radio lain?
3. Bagaimana strategi anda dalam merencanakan pengelolaan data dan bahan siaran?
4. Bagaimana cara anda dalam memproduksi segala kebutuhan yang berkaitan dengan kepenyiaran terutama yang mengandnyng nilai dakwah?
5. Bagaimana cara anda mengontrol dan mengevaluasi program siaran?
6. Darimana materi lagu dan bahan siaran yang diperoleh Radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM ?
7. Jenis siaran apa yang harus selalu ditingkatkan?
8. Kendala apa yang anda hadapi dalam menjalankan tugas?
9. Menurut anda bagaimana strategi Radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM dalam menigkatkan kualitas siaran?

10. Apa harapan anda terhadap Radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informal

Nama :

Umur :

Alamat :

B. Daftar Pertanyaan bagian unit Bagian Administrasi dan Pemasaran Radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM

1. Apa tugas anda di bagian administrasi dan pemasaran?
2. Apa Keunggulan dari Radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM dengan radio lain?
3. Bagaimana cara anda mengatur keuangan untuk program penyiaran ?
4. Darimana saja sumber pembiayaan Radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM?
5. Pihak-pihak mana saja yang bekerjasama dengan Radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM?
6. Kendal-a apa yang anda alami dalam menjalankan tugas?
7. Menurut anda apa strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas penyiaran?
8. Apa harapan anda untuk Radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informal

Nama :

Umur :

Alamat :

B. Daftar Pertanyaan penyiar Radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM

1. Apa motivasi anda menjadi penyiar di Radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM?
2. Apa Keunggulan dari Radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM dengan radio lain?
3. Apa acara unggulan pada Radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM dan acara apa saja yang memiliki nilai dakwah bagi masyarakat demak?
4. Bagaimana strategi anda sebagai penyiar dalam meningkatkan kualitas siaran?
5. Apakah ada program siaran radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM yang mengundang narasumber? Bagaimana prosesnya?
6. Upaya apa saja yang sudah anda lakukan sebagai penyiar dalam meningkatkan kualitas penyiaran ?
7. Kendala apa saja yang anda alami sebagai penyiar radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM?
8. Berapa honor anda untuk setiap kali siaran?

9. Menurut anda apa strategi yang harus dilakukan untuk lebih meningkatkan kualitas penyiaran di radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM?
10. Apa harapan anda terhadap radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informal

Nama :

Umur :

Alamat :

B. Daftar Pertanyaan pendengar Radio SUARA KOTA WALI

104.8 FM

1. Seringkah anda mendengar siaran radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM?
2. Apa alasan anda sering mendengarkan siaran radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM?
3. Apa program siaran yang sering anda dengar?
4. Dimana dan kapan saja anda mendengarkan radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM?
5. Apakah program siaran radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM terutama program dakwah apakah memberikan manfaat bagi anda?
6. Apakah anda merasa puas dengan sajian program siaran radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM?
7. Apakah anda termasuk pendengar yang aktif dalam mendengarkan program siaran radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM terutama dalam mengirim sms, atau telepon?

8. Menurut anda apa yang perlu diperbaiki oleh radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM untuk meningkatkan kualitas penyiaran?
9. Selain on air apakah anda pernah mengikuti kegiatan off air kesayangan anda?
10. Apa harapan anda terhadap radio SUARA KOTA WALI 104.8 FM?